

Senin, 7 September 2020

1. Artikel Berjudul “Gli Italiani Chiamano Anies Baswedan Troppo Stupido Come Il Governatore di Jakarta”



Penjelasan :

Beredar artikel berjudul “Gli Italiani Chiamano Anies Baswedan Troppo Stupido Come Il Governatore di Jakarta” yang jika diterjemahkan artinya adalah “Orang Italia menyebut Anies Baswedan terlalu bodoh seperti Gubernur Jakarta”.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim adanya artikel berjudul “Gli Italiani Chiamano Anies Baswedan Troppo Stupido Come Il Governatore di Jakarta” di situs Vatican News adalah klaim yang salah. Faktanya, gambar tangkapan layar tersebut adalah hasil editan atau suntingan. Tidak ada artikel dengan judul tersebut di situs Vatican News serta tidak ditemukan artikel dengan judul yang sama ketika dilakukan pencarian dengan menggunakan kalimat seperti pada gambar sumber klaim.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/06/salah-artikel-berjudul-gli-italiani-chiamano-anies-baswedan-troppo-stupido-come-il-governatore-di-jakarta/>

Senin, 7 September 2020

2. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekda Palembang Ratu Dewa



Akun bisnis +

Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Sekda Palembang, Drs Ratu Dewa MSI. Akun WhatsApp dengan nomor yang tertera telah terverifikasi menjadi akun bisnis di aplikasi WhatsApp.

Faktanya, akun bisnis WhatsApp itu bukanlah milik dari Sekda Ratu Dewa. Dalam keterangannya, Ratu Dewa menjelaskan bahwa beliau tidak pernah membuat akun bisnis di WhatsApp dan mengajak masyarakat untuk berbisnis. "Saya tidak pernah dan tidak mengajak masyarakat untuk berbisnis. Jadi kalau ada akun tersebut masuk ke status saudara, saya minta abaikan saja," ujar Ratu Dewa ketika dimintai keterangan oleh wartawan [Wideazone.com](https://www.wideazone.com) dan Zoom Post, Minggu (6/9/2020).

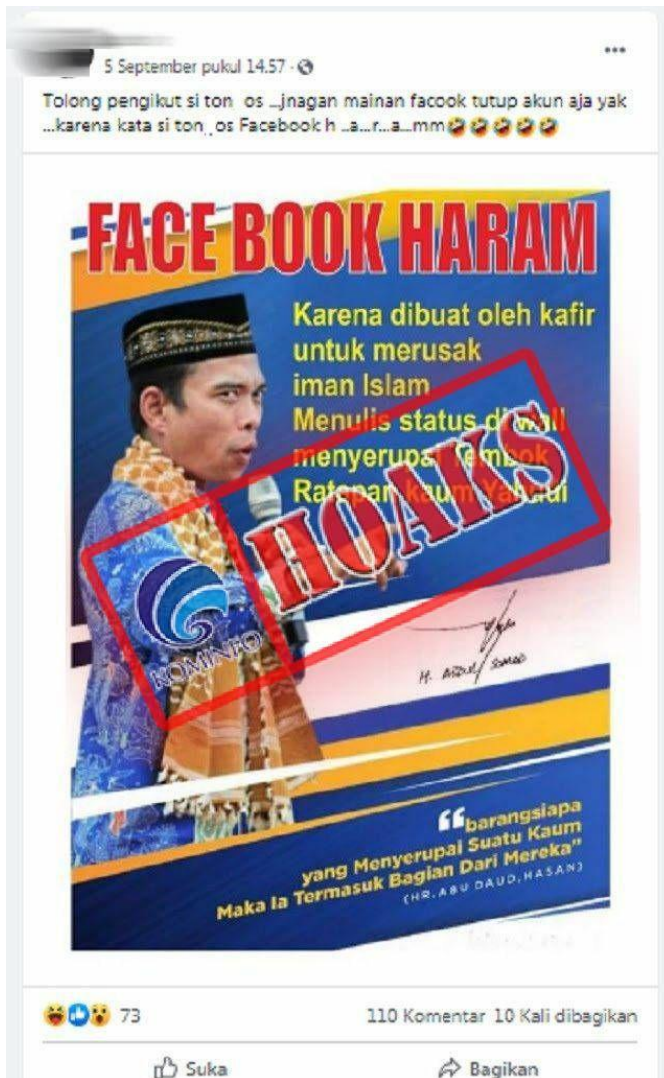
Hoaks

Link Counter:

<https://wideazone.com/index.php/2020/09/06/waspada-akun-whatsapp-palsu-gunakan-identitas-ratu-dewa/>

Senin, 7 September 2020

3. Ustaz Abdul Somad Sebut Facebook Haram



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Ustaz Abdul Somad (UAS) mengatakan Facebook haram karena dibuat oleh kafir untuk merusak iman umat Islam. Dalam unggahan tersebut juga terdapat gambar tanda tangan dengan nama UAS dan sebuah hadis.

Berdasarkan penelusuran tim Cek Fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa UAS membuat pernyataan terkait Facebook haram adalah tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi valid mengenai hal tersebut. Di sisi lain, UAS mulai dikenal masyarakat luas karena video ceramahnya viral di media sosial. Khususnya di Facebook dan YouTube.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAYmYzN-uas-sebut-facebook-haram-ini-faktanya>

Senin, 7 September 2020

4. Tank Tiongkok Lindas Demonstran Hongkong



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial WhatsApp yang memperlihatkan potongan-potongan tubuh manusia. Potongan tubuh itu diklaim merupakan demonstran Hongkong yang dilindas tank Tentara RRC di Hongkong saat membubarkan secara paksa aksi demonstrasi yang telah berjalan beberapa bulan.

Faktanya dilansir dari [Jawapos.com](https://www.jawapos.com), video tersebut memperlihatkan sejumlah kendaraan hancur dan berserakannya potongan tubuh manusia yang direkam pada 2 Agustus 2020 di Brasil. Malam itu terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan 1 truk, 5 sepeda motor, 15 mobil dan 1 kendaraan Polisi Militer.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/06/09/2020/hoax-tank-tiongkok-lindas-demonstran-hongkong/>

Senin, 7 September 2020

5. Korban Luka Akibat Bentrokan di Ciledug



Penjelasan :

Beredar di WhatsApp foto seorang pria terluka parah di bagian lututnya yang diklaim sebagai korban bentrokan dua ormas di Jalan HOS Cokroaminoto, Ciledug, Tangerang Kota pada Minggu, 6 September 2020 malam.

Setelah ditelusuri, menurut Kopol Ali selaku Kapolsek Ciledug foto yang beredar tersebut merupakan foto lama yang sengaja ditampilkan kembali oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Dari hasil pengecekan ke sejumlah rumah sakit yang dilakukan oleh pihaknya, Ali memastikan bahwa tidak ada korban luka ataupun korban jiwa dari bentrokan tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

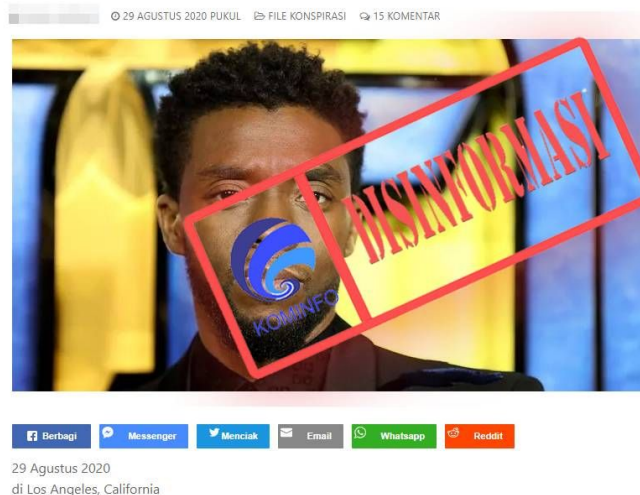
<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/09/06/338/2273552/bentrokan-antar-kelompok-sem-pat-pecah-di-ciledug-kini-aman-terkendali>

<https://akurat.co/news/id-1208812-read-beredar-foto-korban-bentrokan-ormas-di-ciledug-polisi-it-u-hoaks-foto-lama>

Senin, 7 September 2020

6. Chadwick Boseman Tewas Dibunuh dengan Racun

OTOPSI: Chadwick Boseman diracuni, penyelidikan pembunuhan dimulai



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel berjudul “Chadwick Boseman Tewas Dibunuh dengan Racun”.

Faktanya, Chadwick Boseman meninggal dunia karena kanker usus. Pria kelahiran South Carolina ini akhirnya menghembuskan nafas terakhirnya setelah berjuang selama empat tahun melawan penyakit kanker usus. Pemilik nama lengkap Chadwick Aaron Boseman ini sepanjang kariernya di panggung hiburan *Hollywood* telah membintangi belasan film layar lebar. Namanya kemudian melambung ketika ia mendapatkan peran sebagai Black Panther dalam film besutan Marvel.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4349056/cek-fakta-tidak-benar-chadwick-boseman-te-was-dibunuh-dengan-racun>

<https://hot.liputan6.com/read/4342686/aktor-chadwick-boseman-pemeran-black-panther-meninggal-dunia-ini-4-faktanya?source=search>

Senin, 7 September 2020

7. Angka Perceraian Melonjak Drastis selama Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter pernyataan bahwa angka perceraian melonjak drastis selama pandemi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [Antaranews.com](https://www.antaranews.com), Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung (MA), Aco Nur membantah kasus perceraian di Indonesia melonjak drastis di masa pandemi Covid-19. Aco mengatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 pada kasus perceraian tidak signifikan dengan jumlah perkara perceraian yang dipicu oleh masalah-masalah yang muncul akibat pandemi hanya sekitar dua persen dari total perkara yang masuk ke pengadilan. Menurut Aco, perkara perceraian yang masuk ke pengadilan sepanjang Januari-Agustus 2020 lebih banyak disebabkan oleh perselisihan dan pertengkaran terus menerus pasangan suami istri, faktor ekonomi, dan satu pihak meninggalkan pihak yang lain.

Disinformasi

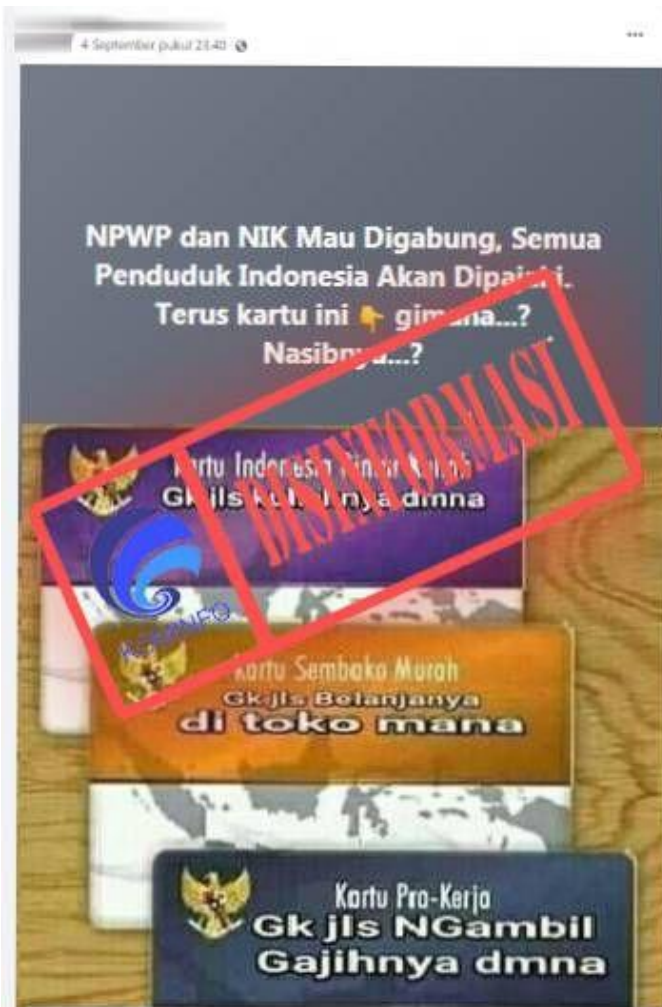
Link Counter:

<https://www.antaranews.com/berita/1704406/ma-dampak-pandemi-covid-19-pada-kasus-perceraian-tidak-signifikan#mobile-src>

<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-13722747/mahkamah-agung-bantah-perceraian-melonjak-selama-pandemi-covid-19-berikut-penjelasan-nya>

Senin, 7 September 2020

8. Semua Penduduk Indonesia akan Dipajaki



Penjelasan :

Menyusul rencana kebijakan pemerintah untuk menggabungkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), beredar isu di kalangan masyarakat bahwa seluruh penduduk Indonesia akan dipajaki.

Setelah dilakukan penelusuran informasi, anggapan bahwa seluruh penduduk Indonesia akan dikenai pajak adalah tidak tepat. Hal tersebut ditepis oleh Dirjen Pajak Suryo Utomo. Menurut Suryo, yang akan dikenakan pajak adalah mereka yang penghasilannya diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Artinya, hanya yang penghasilannya diatas Rp 54 juta setahun atau Rp4,5 juta per bulan yang akan dikenakan pajak. Suryo juga menjelaskan, dengan penggabungan NIK dan NPWP menjadi satu data tunggal, maka terjadi sinkronisasi dan validasi data wajib pajak. Adapun rencana penggabungan NPWP dan NIK sebenarnya sudah lama mencuat, namun belum bisa terwujud karena data yang ada masih tercecer. NIK sendiri berada di bawah Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), sementara NPWP di Ditjen Pajak.

Disinformasi

Link Counter:

<https://money.kompas.com/read/2020/09/04/122746326/nik-dan-npwp-bakal-digabung-ini-penjelasan-dirjen-pajak>

<https://kumparan.com/kumparanbisnis/npwp-dan-nik-mau-digabung-semua-penduduk-indonesia-akan-dipajaki-1u8IJEktivY>